

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Toksisitas ekstrak etanol bunga kuncup *Chrysanthemum sp.* terhadap larva *H. armigera* adalah 2,671 persen (v/v) (LC-50 / 48 jam). Tingkat toksisitas ekstrak ini lebih toksik dibanding ekstrak etanol bunga mekar (LC-50 / 48 jam: 5,911 persen (v/v) dan ekstrak daun (LC-50 / 48 jam: 8,536 persen (v/v). Selanjutnya ekstrak bunga mekar lebih toksik dibanding ekstrak daunnya.
2. Perlakuan ekstrak etanol bunga kuncup *Chrysanthemum sp.* berpengaruh secara nyata terhadap mortalitas, pertumbuhan dan perkembangan larva *H. armigera*. Perlakuan ekstrak etanol bunga mekar dan daun *Chrysanthemum sp.* tidak menimbulkan pengaruh secara nyata, walaupun pada keduanya ada kecenderungan meningkatkan mortalitas, menurunkan laju pertumbuhan dan perkembangan larva *H. armigera*.

B. Saran

Ekstrak etanol kuncup bunga *Chrysanthemum sp.* mempunyai potensi yang baik untuk dikembangkan sebagai insektisida botani, untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui pengaruh langsung ekstrak tersebut terhadap pertumbuhan dan perkembangan serangga, serta untuk mengetahui pada species serangga yang mana ekstrak tersebut efektif digunakan.

Ekstrak bunga mekar yang terbukti cukup toksik dapat digunakan sebagai bahan insektisida alternatif dengan memanfaatkan bunga potong Krisan (*Chrysanthemum sp.*) pasca penggunaan.